

AKATIGA FOUNDATION
Women's Voices in the Monitoring and
Improvement of Indonesia's Universal Health
Care Insurance Services (P162172)

Draft
ENVIRONMENTAL and SOCIAL
COMMITMENT PLAN (ESCP)

July 10, 2020

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL COMMITMENT PLAN

1. AKATIGA Foundation akan melaksanakan Women's Voices in the Monitoring and Improvement of Indonesia's Universal Health Care Insurance Services Project (**Proyek**), yang melibatkan organisasi: Fatayat NU (Fatayat). Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pengembangan (selanjutnya disebut **Bank**) telah setuju untuk menyediakan pembiayaan untuk Proyek.
2. AKATIGA Foundation menerapkan langkah-langkah dan tindakan material agar Proyek dilaksanakan sesuai dengan Standar Lingkungan dan Sosial/Environmental and Social Standards (ESSs) Bank Dunia berdasarkan Kerangka Kerja Lingkungan dan Sosial/Environmental and Social Framework (ESF) Bank Dunia. Rencana Komitmen Pengelolaan Lingkungan dan Sosial/Environmental and Social Commitment Plan (ESCP) ini menjabarkan ringkasan langkah-langkah dan tindakan material tersebut.
3. Yayasan AKATIGA juga akan mematuhi ketentuan dokumen E&S lainnya yang disyaratkan dalam ESF dan dirujuk dalam ESCP ini, seperti Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Engagement Plan (SEP), dan Prosedur Pengelolaan Tenaga Kerja/ *Labor Management Procedure* (LMP) dan jadwal waktu yang ditentukan dalam dokumen E&S tersebut.
4. AKATIGA Foundation bertanggung jawab untuk mematuhi semua persyaratan ESCP bahkan ketika implementasi, langkah-langkah dan tindakan dilakukan oleh unit pelaksanaan proyek, dirujuk dalam no 1 di atas.
5. Implementasi langkah-langkah dan tindakan material yang ditetapkan dalam ESCP akan dipantau dan dilaporkan kepada Bank oleh AKATIGA sebagaimana disyaratkan oleh ESCP dan ketentuan-ketentuan perjanjian, dan Bank akan memantau dan menilai kemajuan dan penyelesaian dari langkah-langkah dan tindakan material selama pelaksanaan Proyek.
6. Sebagaimana disepakati oleh Bank dan AKATIGA, ESCP ini dapat direvisi dari waktu ke waktu selama pelaksanaan Proyek, untuk menggambarkan pengelolaan yang dapat disesuaikan dengan adanya perubahan proyek dan keadaan yang tidak terduga atau menindaklanjuti hasil penilaian kinerja Proyek yang dilakukan atas ESCP itu sendiri. Dalam keadaan tersebut, AKATIGA akan menyetujui perubahan bersama dengan Bank dan akan memperbarui ESCP untuk mencerminkan perubahan tersebut. Kesepakatan atas perubahan pada ESCP akan didokumentasikan melalui pertukaran surat yang ditandatangani oleh Bank dan AKATIGA. AKATIGA akan langsung mengumumkan ESCP yang telah diperbaharui. Untuk Proyek tertentu, ESCP juga dapat menentukan pendanaan yang diperlukan untuk menyelesaikan langkah-langkah atau tindakan.
7. Dalam hal terjadinya perubahan proyek, terjadi keadaan yang tidak terduga, atau kinerja Proyek mengakibatkan perubahan pada risiko dan dampak selama pelaksanaan Proyek, AKATIGA akan menyediakan dana tambahan, jika diperlukan, untuk melaksanakan langkah-langkah dan tindakan untuk mengatasi risiko dan dampak tersebut.

LANGKAH-LANGKAH DAN TINDAKAN MATERIAL		JANGKA WAKTU	PENANGGUNG JAWAB
Pemantauan dan Pelaporan			
A	<p>PELAPORAN RUTIN</p> <p>Mempersiapkan dan menyerahkan kepada Bank laporan pemantauan rutin tentang kinerja kesehatan dan keselamatan proyek, tidak terbatas pada implementasi ESCP, status persiapan dan implementasi dokumen lingkungan dan sosial/ <i>environmental and social</i> (ES) yang disyaratkan dalam ESCP, aktivitas dengan pemangku kepentingan, dan fungsi mekanisme pengaduan</p>	<p><i>Setiap enam bulan selama pelaksanaan Proyek.</i></p>	<p><i>AKATIGA Foundation</i></p>
B	<p>INSIDEN DAN KECELAKAAN</p> <p>Segera lapor ke Bank terkait insiden dan kecelakaan proyek yang berdampak buruk pada pekerja atau kader (sukarelawan) termasuk risiko dalam konteks pandemi Covid-19. Menyediakan detail insiden atau kecelakaan tersebut serta mengindikasikan adanya tindakan segera yang dilakukan atau yang direncanakan untuk mengatasinya, termasuk informasi lain yang sesuai dari AKATIGA dan/atau Fatayat NU. Selanjutnya, sesuai permintaan Bank, mempersiapkan laporan atas insiden atau kecelakaan dan mengusulkan tindakan untuk mencegah terulangnya kejadian tersebut.</p>	<p><i>Lapor ke Bank dalam 48 jam setelah mengetahui insiden atau kecelakaan. Laporan harus diberikan dalam jangka waktu yang dapat diterima Bank atau sesuai permintaan.</i></p>	<p><i>AKATIGA Foundation</i></p>
ESS 1: PENILAIAN DAN PENGELOLAAN RISIKO DAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL			
1.1	<p>STRUKTUR ORGANISASI</p> <p><i>Focal points lingkungan dan sosial/ Environmental and Social (ES) akan ditugaskan dalam AKATIGA serta kantor pusat dan cabang Fatayat NU di mana proyek akan dilaksanakan. ES focal points akan ditugaskan dari staff saat ini yang bekerja di AKATIGA dan Fatayat NU dan merujuk pada TOR. TOR akan mencakup peningkatan kapasitas untuk ES focal points</i></p>	<p><i>Draft TOR ES Focal Points disiapkan sebelum pelaksanaan proyek dan disetujui oleh Bank Dunia</i></p> <p><i>ES focal points ditugaskan sebelum pelaksanaan proyek dan 'maintained' seluruh proyek</i></p>	<p><i>TOR disiapkan oleh AKATIGA Foundation.</i></p> <p><i>ES focal points ditugaskan oleh AKATIGA Foundation and Fatayat NU.</i></p>

LANGKAH-LANGKAH DAN TINDAKAN MATERIAL		JANGKA WAKTU	PENANGGUNG JAWAB
1.2	<p>ALAT DAN INSTRUMEN MANAJEMEN</p> <p>Memperbaharui, mengadopsi, dan melaksanakan Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan dengan cara yang dapat diterima oleh Bank/Asosiasi (lihat point #10.1)</p> <p>Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan memuat identifikasi pemangku kepentingan dalam proyek, pendekatan untuk pelibatan, mekanisme penanganan pengaduan, dan panduan untuk melakukan pertemuan saat terkendala pandemi Covid-19</p>	<p><i>Draft</i> Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan dipersiapkan sebelum penandatanganan hibah dan dilaksanakan di seluruh proyek</p>	<p><i>AKATIGA Foundation.</i></p>
1.3	<p>ALAT DAN INSTRUMEN MANAJEMEN</p> <p>Memperbaharui, mengadopsi, dan melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau buku saku dengan cara yang diterima oleh Bank/Asosiasi.</p> <p>SOP atau buku saku digunakan untuk kegiatan lapangan dan isinya menguraikan persyaratan metode pengumpulan data, protocol kesehatan dan keselamatan kerja (persyaratan APD, penggunaan dan pembuangannya; pembatasan sosial; kondisi kerja; dan pencegahan stigma sosial), pedoman dalam pelaksanaan pertemuan, pencegahan stigma sosial, dan kode etik dalam pengelolaan data kesehatan atau catatan medis pasien.</p>	<p><i>Draft</i> SOP atau buku saku disiapkan sebelum pelaksanaan proyek dan diterapkan di seluruh proyek</p>	<p><i>AKATIGA Foundation</i></p>

ESS 2: KETENAGAKERJAAN DAN KONDISI KERJA			
2.1	<p>PROSEDUR PENGELOLAAN TENAGA KERJA:</p> <p>Memperbaharui, mengadopsi, dan melaksanakan Prosedur Pengelolaan Tenaga Kerja / Labor Management Procedures (LMP) untuk proyek. LMP akan menguraikan tipe pekerja, peran dan tanggung jawab pekerja yang ditugaskan dalam proyek, potensi risiko bagi pekerja, syarat dan ketentuan kerja, pengaturan remunerasi, tunjangan, waktu kerja, protocol kesehatan dan keselamatan kerja (termasuk keselamatan perjalanan), protocol Covid-19 (pemeriksaan kesehatan, pembatasan sosial, persyaratan APD), dan penanganan pengaduan untuk pekerja proyek langsung.</p> <p>Draft LMP akan dibuka untuk umum pada website AKATIGA dan Fatayat NU.</p>	<p><i>Draft LMP dipersiapkan dan dikonsultasikan sebelum penandatanganan hibah dan diterapkan di seluruh proyek</i></p> <p><i>LMP dibuka untuk umum seawal mungkin saat persiapan proyek</i></p>	AKATIGA Foundation
2.2	<p>MEKANISME PENANGANAN KELUHAN / GRIEVANCE REDRESS MECHANISM (GRM) UNTUK PEKERJA PROYEK:</p> <p>Membangun, memelihara, dan mengoperasikan mekanisme pengaduan (GRM) untuk pekerja proyek, sebagai bagian dari LMP dan konsisten dengan ESS2.</p>	<p><i>Draft LMP disiapkan sebelum penandatanganan hibah dan diterapkan di seluruh proyek</i></p>	AKATIGA Foundation
2.3	<p>TINDAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</p> <p>Mempersiapkan, mengadopsi, dan melaksanakan tindakan K3 sebagai bagian dari LMP dan SOP atau buku saku dengan cara yang diterima oleh Bank atau asosiasi. Tindakan K3 akan mencakup langkah-langkah keselamatan perjalanan.</p> <p>Mengalokasikan anggaran yang cukup untuk penyediaan APD untuk melindungi pekerja dari infeksi dan penularan Covid-19</p>	<p><i>Draft SOP/ buku saku disiapkan sebelum pelaksanaan proyek dan diterapkan di seluruh proyek.</i></p> <p><i>Anggaran untuk penyediaan APD disediakan di sepanjang pelaksanaan proyek.</i></p>	<p>AKATIGA Foundation</p> <p>AKATIGA Foundation</p>

ESS 3: RESOURCE EFFICIENCY AND POLLUTION PREVENTION AND MANAGEMENT			
3.1	<p>PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN:</p> <p>Mempersiapkan, mengadopsi, dan melaksanakan protokol APD untuk memastikan pencucian APD yang dapat digunakan kembali dan pembuangan APD sekali pakai (masker, face shield, dan/atau sarung tangan), dalam konteks ada kemungkinan APD terkontaminasi dengan penyakit menular. Protokol PPE akan menjadi bagian dari SOP/ buku saku</p>	<p><i>Draft SOP/buku saku disiapkan sebelum pelaksanaan proyek dan diterapkan di sepanjang project</i></p>	<p><i>AKATIGA Foundation</i></p>
ESS 4: COMMUNITY HEALTH AND SAFETY			
4.1	<p>COMMUNITY HEALTH AND SAFETY:</p> <p>Mempersiapkan, mengadopsi, dan melaksanakan SOP/buku saku untuk mengelola risiko spesifik terkait pandemi Covid-19 ketika melaksanakan kegiatan dengan masyarakat. SOP akan mencakup protocol APD (penggunaan APD yang dapat digunakan kembali, pencucian, dan pemubuangan APD sekali pakai) dan langkah keselamatan perjalanan</p>	<p><i>Draft SOP/buku saku disiapkan sebelum pelaksanaan proyek dan diterapkan di sepanjang project</i></p>	<p><i>AKATIGA Foundation</i></p>

ESS 10: STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND INFORMATION DISCLOSURE			
10.1	PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN SEP		
	<p>Mempersiapkan, mengadopsi, dan melaksanakan Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Engagement Plan (SEP) dengan cara yang dapat diterima oleh Bank/Asosiasi. Konsultasi dokumen ESF akan mencakup ESCP, SEP, dan LMP</p> <p>Draft SEP akan dibuka untuk umum pada website AKATIGA dan Fatayat NU.</p> <p>Semua keterlibatan/engagement dalam proyek akan dicatat dan didokumentasikan</p>	<p><i>Draft SEP disiapkan sebelum pelaksanaan proyek dan diterapkan di sepanjang proyek. SEP, ESCP, dan LMP dikonsultasikan dengan pemangku kepentingan sebelum penandatanganan proyek</i></p> <p><i>SEP dibuka untuk umum seawal mungkin saat persiapan proyek</i></p> <p><i>Sepanjang pelaksanaan proyek</i></p>	<p><i>AKATIGA Foundation</i></p> <p><i>AKATIGA Foundation and Fatayat.</i></p> <p><i>AKATIGA Foundation</i></p>
10.2	MEKANISME PENGADUAN PROYEK:		
	<p>Memperbaharui, mengadopsi, menjaga, dan mengoperasikan mekanisme pengaduan seperti yang dijelaskan dalam SEP.</p> <p>Supervisi rutin akan dilakukan untuk mengecek aduan dari kegiatan di lapangan</p>	<p><i>Draft SEP disiapkan sebelum pelaksanaan proyek dan diterapkan di sepanjang proyek.</i></p> <p><i>Sepanjang pelaksanaan proyek</i></p>	<p><i>AKATIGA Foundation</i></p> <p><i>AKATIGA Foundation and Fatayat NU</i></p>
CAPACITY SUPPORT (TRAINING)			
CS1	Pelatihan rutin (setidaknya setiap tahun) mengenai manajemen risiko dan protocol mitigasi untuk semua pekerja proyek, terkait melakukan pertemuan dan pembatasan sosial, pencegahan stigma sosial, dan protocol kesehatan dan keselamatan kerja (keselamatan perjalanan), protocol APD saat terkendala Covid-19 (penggunaan APD, pencucian, dan pembuangan) dan manajemen data kesehatan yang dirahasiakan, sesuai dengan SEP, LMP, dan SOP/ buku saku	<p><i>Sebelum pelaksanaan proyek dan sepanjang pelaksanaan proyek</i></p>	<p><i>AKATIGA and Fatayat NU yang ditugaskan sebagai focal point lingkungan dan sosial</i></p>